

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA
PEGAWAI**
(Suatu Studi Tentang Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja
Pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang)

Moh. Hamzah
Program Studi Administrasi Publik
Universitas Madura
Email: mohhamzah002@gmail.com

Abstract :

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of supervision on the work effectiveness of employees at SMP Negeri 1 Camplong, Sampang Regency. quantitative analysis results using the product moment formula, the r count obtained is 0.822 with N = 25, this has proven the correlation between supervisory activities with the effectiveness of employee work in SMP Negeri 1 Camplong, Sampang Regency. Supervision activities carried out by superiors or authorities are apparently quite influential on the effectiveness of employee work, especially in SMP Negeri 1 Camplong, Sampang Regency. In order to create an employee's work effectiveness, clear working rules and a good work plan should be established by a leader that can be used as a measure in determining the success rate of an employee in carrying out his duties and responsibilities in an agency or government institution including in the State Junior High School 1 Camplong Sampang Regency.

Keywords: Supervision, Performance Effectiveness, Work

Abstrak :

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. hasil analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment maka r hitung yang didapatkan adalah 0,822 dengan N = 25, hal ini telah membuktikan adanya korelasi antara aktivitas pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Aktivitas pengawasan yang dilakukan atasan atau pejabat berwenang ternyata cukup berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai khususnya di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Dalam rangka menciptakan efektivitas kerja pegawai hendaknya ditetapkan aturan kerja yang jelas dan rencana kerja yang baik oleh seorang pimpinan yang dapat dijadikan suatu ukuran dalam menentukan tingkat keberhasilan seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya pada suatu instansi atau lembaga pemerintahan termasuk pula di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang.

Kata Kunci: Pengawasan, Efektivitas Kinerja, Kerja

PENDAHULUAN

Pengawasan adalah sangat penting terutama untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam penyelesaian tugas-tugasnya secara baik sesuai dengan tanggungjawabnya. Di luar pengawasan tersebut maka faktor yang cukup berpengaruh adalah lingkungan kerja itu sendiri yang ada dalam institusi atau organisasi tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abner Naa (2017) bahwa selain faktor manusia faktor lingkungan kerja juga mempengaruhi terhadap hasil kerja. Dengan demikian faktor manusia (pegawai) harus diikuti dengan kondisi lingkungan kerja yang baik pula. Untuk itu pengawasan terhadap pegawai atau karyawan dalam suatu institusi atau organisasi akan berjalan secara efektif bilaman disertai dengan lingkungan kerja baik, tenang, aman dan nyaman. Berkaitan dengan hal itu faktor lingkungan kerja seringkali dapat mempengaruhi pada semangat kerja seseorang terutama dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang bersifat rutinitas. Demikian pula halnya dengan pengawasan yang dilakukan pada pegawai di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Camplong Sampang. Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban pegawai secara baik, tentu dengan mengoptimalkan sistem pengawasan sehingga dapat mendorong para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan serta tanggungjawabnya secara baik. Pengawasan yang dilaksanakan secara umum diharapkan dapat berjalan dengan baik. Hal ini bukan saja karena adanya kontrol yang dilakukan terhadap para pegawai akan tetapi kesadaran setiap pegawai tersebut untuk melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara lebih optimal. Keadaan ini dibuktikan pula dengan tercapainya target-target penyelesaian

tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka. Dengan demikian kesadaran akan penyelesaian tugas-tugas tersebut dapat menjadi ukuran di dalam keberhasilan sistem pengawasan yang diterapkannya. Pengawasan suatu organisasi seperti pada pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang dapat berjalan secara baik jika didukung oleh aparatur atau pegawai yang baik pula. Dalam hal ini aparatur pelaksana dimaksud adalah semua yang berkompeten pada keberhasilan tujuan yang akan dicapai dari organisasi tersebut. Keberhasilan pengawasan dalam organisasi tergantung pada pelaksanaan fungsi masing-masing pegawai di dalamnya. Upaya yang harus dilakukan agar sistem pengawasan berjalan dengan baik yaitu bagaimana dalam mengendalikan setiap pegawai pada pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagai aparatur pemerintah dalam bidang pendidikan.

Sebagai pelaksana tugas kependidikan para pegawai tersebut memang seyogyanya bersikap sportif di dalam menjalankan tugas dan kewajibannya baik dalam pekerjaan yang bersifat rutin maupun insidental. Dalam hal ini pelaksanaan tugas dan kewajiban bagi pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang dituntut untuk mampu menjalankan tugas dengan baik tanpa adanya pengawasan oleh atasan maupun pihak yang terkait. Kemampuan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya bagi pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara administratif. Pengawasan yang dilakukan dalam rangka menjamin pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai sebagai abdi Negara maupun abdi masyarakat perlu dilakukan secara transparan, bersih, jujur dan berwibawa

terutama di lembaga pendidikan seperti di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Selain itu hal-hal yang menyangkut pelaksanaan tugas secara administrative maupun kinerja pegawai perlu menjadi perhatian untuk dilakukan pengawasan. Kemudian tingkat kedisiplinan dan keaktifan pegawai dalam mematuhi peraturan berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugasnya sebagai pelayan masyarakat maupun sebagai aparatur pelaksana pembangunan termasuk pula di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Hal ini mengingat pengawasan yang dilakukan seringkali bersifat rutinitas tanpa mengukur secara jelas tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik. Salah satu hal penting dalam pelaksanaan pengawasan pada setiap instansi pemerintah adalah tingkat kompensasi dari seorang pengawas atau lembaga pemerintah yang berwenang untuk melakukan pengawasan tersebut. Selain itu perlu adanya dukjungan sumberdaya manusia yang cukup terutama bagi pihak pengawas serta penguasaan terhadap masalah yang diawasi.

Karena itu kewibawaan pengawasan seringkali diukur dari tingkat kompetensi dan kapabilitas seorang atau lembaga pengawas untuk mendapatkan perhatian dari pihak atau lembaga yang diawasi. Pengawasan yang bertujuan mencari-cari kesalahan pada dasarnya merupakan bentuk penyimpangan dari tujuan pengawasan itu sendiri. Pengawasan yang dilakukan harus berorientasi untuk perbaikan dan pembinaan baik menyangkut personel maupun produktivitas kerja dari suatu lembaga atau instansi pemerintah seperti di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Dengan demikian keterpaduan pengawasan yang dilakukan baik oleh internal lembaga pemerintah

atau atasan langsung maupun yang dilakukan oleh masyarakat seperti lembaga pengawasan independen akan menjadikan instansi pemerintah lebih baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Disamping itu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya itu akan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan target penyelesaian yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan tercipta efektifitas kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara baik.

Pengawasan

Manurut Fauziah (2005) “pengawasan adalah segala kegiatan untuk menilai dan mengetahui kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apa sesuai dengan semestinya atau tidak”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pengawasan merupakan setiap kegiatan yang menilai suatu pelaksanaan tugas tertentu apakah sesuai dengan perencanaan atau sebaliknya. Jadi pengawasan pada hakekatnya kegiatan yang dilakukan untuk mendorong agar pelaksanaan tugas dapat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut menurut Arief Suadi (2001 : 3) pengendalian adalah proses untuk membuat sebuah organisasi mencapai tujuannya. Jadi pengendalian disini merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Jadi berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pengendalian merupakan pengekanan atau pengawasan atas kemajuan tugas-tugas yang dibebankan untuk dibandingkan dengan hasil dari sasaran yang dicapai secara teratur dengan menyesuaikan hasil kegiatan tersebut dengan hasil pengawasan yang dilakukan.

Efektifitas Kinerja

Menurut Danim (2004) efektivitas merupakan pelaksanaan sesuatu yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang yang menimbulkan suatu akibat tertentu sehingga terwujud sesuai dengan ketentuan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan pelaksanaan sesuatu hal tertentu baik perseorangan maupun kelompok yang dapat menimbulkan suatu akibat tertentu sehingga dapat terwujud apa yang dikehendaki atau sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemudian menurut Sondang P. Robbins (2003) efektifitas dikemukakan sebagai penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Jadi efektivitas disini dapat dipahami sebagai suatu tingkat ketepatan dalam menyelesaikan sesuatu menurut waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian berdasarkan beberapa pengertian efektivitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sesuatu efek yang ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau sasaran yang dikehendaki sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Pengawasan merupakan salah satu kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh internal lembaga yang bersangkutan ataupun oleh pihak lain yang bersifat mandiri. Dalam hal ini pengawasan yang dilakukan mempunyai suatu sistem atau prosedur tersendiri. System dan prosedur pengawasan ada yang menekankan pada

aspek administrasi yang diarahkan tingkat efektivitas kerjanya dan ada pula yang lebih menekankan pada aspek hasil kerja atau kinerja pegawai dalam suatu instansi atau organisasi. Kemudian ada pula pengawasan yang menekankan pada keduanya yakni aspek administrasi dan kinerja pegawainya. Selanjutnya dalam pengawasan yang dilakukan pada instansi pemerintah pada umumnya menitik-beratkan pada kedua aspek tersebut.

Sistem pengawasan pada prinsipnya dilakukan oleh pemerintah dalam setiap instansi yang berkaitan dengan pelayanan publik termasuk pula lingkungan dinas pendidikan. Namun demikian dalam pengawasan itu bilamana diketahui atau terdapat adanya suatu ketimpangan baik dalam bentuk administratif seperti mark up, kebocoran dan lain-lain tetap dilakukan langkah-langkah sesuai ketentuan yang berlaku. Bahkan perlu diberikan sanksi baik berupa sanksi administratif maupun hukum sesuai dengan tingkat penyimpangannya yang ditemukan. Hal ini di satu sisi akan berdampak pada pegawai atau instansi tersebut seperti efek jera yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerjanya, kemudian di sisi lain akan menimbulkan suatu kekakuan dalam melaksanakan tugas bagi pegawai terutama bilamana pengawasan itu dilakukan tanpa jadwal waktu yang jelas seperti inspeksi mendadak. Dengan kata lain pengawasan yang dilaksanakan akan membuat pegawai di bawah bayang-bayang kesalahan di dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya. Terlepas dari semua itu bahwa pengawasan yang dilakukan mempunyai tujuan agar kinerja dan produktivitas kerja pegawai lebih baik dan meningkat. Sehingga pengawasan yang dilakukan akan membuahkan hasil berupa terciptanya suatu peningkatan produktivitas kerja

dan efektivitas kerja pegawai pada instansi pemerintah.

Pengawasan yang dilakukan dalam rangka menjamin pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai sebagai abdi Negara maupun abdi masyarakat perlu dilakukan secara transparan, bersih, jujur dan berwibawa terutama di lembaga pendidikan seperti di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Selain itu hal-hal yang menyangkut pelaksanaan tugas secara administrative maupun kinerja pegawai perlu menjadi perhatian untuk dilakukan pengawasan. Kemudian tingkat kedisiplinan dan keaktifan pegawai dalam

mematuhi peraturan berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugasnya sebagai pelayan masyarakat maupun sebagai aparatur pelaksanaan pembangunan termasuk pula di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Hal ini mengingatkan pengawasan yang dilakukan seringkali bersifat rutinitas tanpa mengukur secara jelas tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik. Salah satu hal penting dalam pelaksanaan pengawasan pada setiap instansi pemerintah adalah tingkat kompensasi dari seorang pengawas atau lembaga pemerintah yang berwenang untuk melakukan pengawasan tersebut. Selain itu perlu adanya dukungan sumberdaya manusia yang cukup terutama bagi pihak pengawas serta penguasaan terhadap masalah yang diawasi. Karena itu kewibawaan pengawasan seringkali diukur dari tingkat kompetensi dan kapabilitas seorang atau lembaga pengawas untuk mendapatkan perhatian dari pihak atau lembaga yang diawasi. Pengawasan yang bertujuan mencari-cari kesalahan pada dasarnya merupakan bentuk penyimpangan dari tujuan pengawasan itu sendiri. Pengawasan yang dilakukan

harus berorientasi untuk perbaikan dan pembinaan baik menyangkut personel maupun produktivitas kerja dari suatu lembaga atau instansi pemerintah seperti di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Dengan demikian keterpaduan pengawasan yang dilakukan baik oleh internal lembaga pemerintah atau atasan langsung maupun yang dilakukan oleh masyarakat seperti lembaga pengawasan independen akan menjadikan instansi pemerintah lebih baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Disamping itu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya itu akan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan target penyelesaian yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan tercipta efektivitas kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara baik.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian yakni sejumlah 25 orang pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang diteliti secara keseluruhan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder menggunakan teknik dokumentasi. Adapun data dokumentasi dimaksud seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama-Nama RESPONDEN

No	Nama Pegawai	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Saman	Staf	Laki-laki
2	Samin	Staf	Laki-laki
3	Samon	Staf	Perempuan
4	Sabin	Staf	Perempuan
5	Sabun	Staf	Perempuan
6	Sibun	Staf	Laki-laki
7	Subin	Staf	Laki-laki
8	Subun	Staf	Laki-laki
9	Syakar	Staf	Laki-laki
10	Syakir	Staf	Perempuan
11	Syukur	Staf	Laki-laki
12	Syokor	Staf	Laki-laki

13	Syeker	Staf	Perempuan
14	Syeger	Staf	Perempuan
15	Syogor	Staf	Perempuan
16	Taba	Staf	Laki-laki
17	Tabi	Staf	Laki-laki
18	Tabu	Staf	Laki-laki
19	Kasek	Staf	Laki-laki
20	Tuba	Staf	Laki-laki
21	Tubu	Staf	Laki-laki
22	Tobu	Staf	Laki-laki
23	Muna	Staf	Laki-laki
24	Muni	Staf	Laki-laki
25	Munu	Staf	Laki-laki
26	Mana	Staf	Laki-laki

Sumber : Kantor SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang

Selanjutnya untuk memperoleh data primer dipergunakan teknik angket. Adapun data-data yang diperoleh dari teknik angket untuk variabel pengaruh pengawasan (X) seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Tentang Pengaruh Pengawasan (X)

No	Dist Jawaban			Persentase			Bobot Jawaban			Skor
	a	b	C	a	b	C	ax3	bx2	cx1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
2	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
3	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
4	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
5	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
6	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
7	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
8	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
9	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
10	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
11	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
12	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
13	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
14	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
15	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
16	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
17	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
18	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
19	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
20	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
21	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
22	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
23	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
24	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
25	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
JUMLAH										593

Sumber data : Hasil angket yang diolah kembali.

Kemudian untuk memperoleh data primer pada variabel efektivitas kerja pegawai dipergunakan teknik angket. Adapun data-data dari teknik angket untuk variabel efektivitas kerja pegawai (Y) tersebut seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Tentang Efektivitas Kerja Pegawai (Y)

No	Dist Jawaban			Persentase			Bobot Jawaban			Skor
	a	b	C	a	b	C	ax3	bx2	cx1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
2	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
3	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
4	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
5	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
6	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
7	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
8	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
9	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
10	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
11	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
12	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
13	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
14	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
15	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
16	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
17	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
18	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
19	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
20	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
21	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
22	7	1	0	87,5	12,5	0	21	2	0	23
23	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
24	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
25	8	0	0	100	0	0	24	0	0	24
JUMLAH										595

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengetahui data hasil dari metode angket, selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut, menganalisisnya untuk kemudian menentukan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Langkah pertama adalah menghitung mean atau nilai rata-rata dari variabel X dan variabel Y. Untuk mean atau nilai rata-rata variabel X adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma}{N} = \frac{593}{25} = 23,72$$

Setelah diketahui mean atau rata-rata pada masing-masing variabel di atas yakni variabel X dan variabel Y maka berikutnya dilakukan penghitungan untuk persiapan mencari koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut. Untuk itu sebelum dilakukan penghitungan tersebut terlebih dahulu dicari total atau jumlah dari X dan Y. Kemudian dicari pula total atau jumlah dari x2 dan y2 serta xy untuk dimasukkan dalam rumus penghitungan

product moment. Dengan kata lain penghitungan product moment dilakukan dengan memasukkan skor masing-masing variabel ke dalam tabel persiapan mencari koefisien korelasi product moment. Untuk memasukkan skor masing-masing variabel tersebut di bawah ini disajikan cara untuk penghitungannya seperti pada tabel 4.

Tabel. 4 Mencari Koefisien Korelasi Product Moment

NO	X	Y	x=X-X̄	y=Y-Ȳ	x ²	y ²	xy
1	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
2	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
3	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
4	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
5	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
6	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
7	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
8	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
9	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
10	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
11	23	23	-0,72	-0,8	0,08	0,64	0,58
12	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
13	23	23	-0,72	-0,8	0,08	0,64	0,58
14	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
15	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
16	23	23	-0,72	-0,8	0,08	0,64	0,58
17	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
18	23	23	-0,72	-0,8	0,08	0,64	0,58
19	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
20	23	24	-0,72	0,2	0,52	0,04	-0,14
21	23	24	-0,72	0,2	0,52	0,04	-0,14
22	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
23	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
24	23	23	-0,72	-0,8	0,52	0,64	0,58
25	24	24	0,28	0,2	0,08	0,04	0,06
	593	595			5,08	4	3,7

Sumber data : Tabel 2 dan tabel 3 yang diolah kembali

Setelah dilakukan penghitungan di atas dari kedua variabel yang diteliti makaselanjutnya memasukkan hasil-hasil hitungan tersebut kedalam rumus r product moment seperti

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{3,7}{\sqrt{(5,08)(4)}}$$

$$= \frac{3,7}{\sqrt{20,32}}$$

$$= \frac{3,7}{4,5}$$

$$= 0,822$$

Untuk mengetahui hasil dari sebuah penelitian kuantitatif, maka harus mengkonsultasikan hasil dari r product moment dengan harga tabel product moment. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus r product moment maka hasilnya pun diketahui bahwa r product moment adalah 0,822. Kemudian dari hasil penghitungan r product moment tersebut dikonsultasikan pada harga r product moment menurut seperti pada tabel 6.

Tabel 5. Tabel Harga Kritik Dari (r) Product Moment

N	95%	99%
(1)	(2)	(3)
24	0,404	0,515
26	0,388	0,496

Subyek penelitian yang diketahui adalah 25 (N). Dalam tabel terlihat bahwa N = 25 terletak di antara 24 dan 26. Sedangkan r hitung yang didapatkan adalah 0,822 dan ternyata r hitung ini lebih besar dari pada harga r pada tabel, baik pada interval kepercayaan 95% maupun pada interval kepercayaan 99%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengaruh kepemimpinan dengan prestasi kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Dengan demikian dapat membuktikan dan menerima kebenaran hipotesis kerja (Hi) yang mengatakan : Pengawasan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Sebaliknya tidak dapat membuktikan dan menolak kebenaran hipotesa nihil (Ho) yang mengatakan : Pengawasan tidak berpengaruh terhadap

efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Selanjutnya jika dilihat dalam tabel interpretasi nilai r , dapat ditunjukkan bahwa nilai r yang diperoleh dari hasil analisa data dapat dikategorikan dan diinterpretasikan tinggi yang menjelaskan seperti yang terangkum pada tabel 6.

Tabel 6. Interpretasi Nilai (r)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah

Dari tabel diatas diketahui bahwa r hitung = 0,822 termasuk antara 0,800 sampai dengan 1,00 yang menunjukkan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara aktivitas pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah hasil analisa data dari variabel yang diteliti yaitu variabel pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai telah menunjukkan adanya penilaian yang tinggi. Hal ini membuktikan adanya korelasi positif kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment maka r hitung yang didapatkan adalah 0,822 dengan $N = 25$, hal ini telah membuktikan adanya korelasi antara aktivitas pengawasan dengan efektivitas

kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Aktivitas pengawasan yang dilakukan atasan atau pejabat berwenang ternyata cukup berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai khususnya di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Bahwa dengan aktivitas pengawasan yang baik, berwibawa maka telah dapat menunjang terhadap efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang.

Adapun usaha yang perlu dilakukan bahwa dalam upaya menciptakan efektivitas kerja pegawai secara baik maka disamping diperlukan kualitas sumber daya manusia serta kemampuan dan kecakapan pegawai juga diperlukan aktivitas pengawasan seorang atasan yang berwibawa, jujur, adil dan tegas dalam bertindak serta cepat dan tepat dalam memberikan sanksi dan tindakan kepada semua pegawai di instansi pemerintah termasuk para pegawai di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten Sampang. Untuk mendukung efektivitas kerja pegawai maka perlu untuk menerapkan disiplin kerja pegawai secara baik terutama pada tingkat kehadiran atau keaktifan masuk kerja yang didasarkan pada ketentuan yang telah ditetapkan serta pemberian sanksi terhadap mereka yang melanggar ketentuan tersebut, dan sebaliknya tidak ragu-ragu memberikan penghargaan bagi mereka yang berprestasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka menciptakan efektivitas kerja pegawai hendaknya ditetapkan aturan kerja yang jelas dan rencana kerja yang baik oleh seorang pimpinan yang dapat dijadikan suatu ukuran dalam menentukan tingkat keberhasilan seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya pada suatu instansi atau lembaga pemerintahan termasuk pula di SMP Negeri 1 Camplong Kabupaten

Sampang. Dalam upaya menciptakan efektivitas kerja pegawai pada setiap instansi pemerintah hendaknya diberikan semangat dan motivasi kerja oleh pimpinan pada setiap melaksanakan tugas atau pekerjaan secara rutin maupun insidental, serta pemberian instruksi dan petunjuk kerja yang tepat untuk semua pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Fauziah. 2005. *Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pelintingan di Perusahaan Rokok Kretek Sukun Mc Wartonu Kudus (online)* lib.unnes.ac.id/420/ diakses pada 15 November 2011
- Arif Suadi. 2001. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Naa, Abner. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni*. Jurnal Renaissance Vol. 2 (2). Agustus 2017
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Index. Jakarta